

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang telah peneliti sampaikan dapat disimpulkan bahwa nilai dari TEV di Pelabuhan Perikanan Muara Angke pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 1.465.030.300.000. *Direct use value* memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai variabel lainnya disebabkan karena masyarakat mengandalkan sumber daya perikanan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sedangkan nilai variabel lainnya memiliki nilai yang lebih rendah disebabkan karena kesadaran dari masyarakat sekitar yang masih minim mengenai nilai dari ekonomi sumber daya alam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, nilai TEV dari Pelabuhan Perikanan Muara Angke memiliki nilai yang sangat tinggi karena nilainya yang mencapai lebih dari satu triliun. Oleh sebab itu, kawasan Pelabuhan Perikanan Muara Angke akan menjadi kerugian yang besar bagi pemerintah jika tempat tersebut mengalami gangguan mengingat kawasan tersebut sudah menjadi cerminan nilai manfaat perikanan bagi masyarakat setempat. Walaupun terdapat kebijakan Keppres No. 52 tahun 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta, seharusnya kebijakan tersebut tidak perlu sampai mengganggu dari keberlangsungan aktivitas ekonomi di kawasan Pelabuhan Perikanan Muara Angke mengingat tingginya nilai TEV dari tempat tersebut. hal itu juga sesuai dengan PERPRES No. 54 tahun 2008 tentang Penataan Ruang Kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak, Cianjur, pasal 8(c) yang menyebutkan bahwa mendorong pengembangan perekonomian kawasan yang produktif, efektif, dan efisien berdasarkan karakteristik kawasan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemerintah perlu mengkaji untuk dapat lebih melestarikan keberlangsungan dari adanya kegiatan di kawasan Pelabuhan Perikanan Muara Angke.

Hal lainnya yang perlu dilakukan pemerintah jika reklamasi tetap harus dilanjutkan adalah dengan membuat suatu instruksi kelembagaan berupa Peraturan Daerah Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil di Kawasan

Teluk Jakarta. Dengan adanya Perda tersebut, diharapkan akan memberikan keadilan distribusi ruang dan ekologi sehingga nelayan tidak menjadi korban pembangunan. Selain itu, pemerintah perlu merelokasi nelayan ke tempat yang sesuai dengan habitus kehidupannya agar mudah mengakses sumberdaya yang menjadi sumber penghidupan keluarga nelayan tersebut. Pemerintah perlu menjamin penuh atas terhindarnya nelayan dari hal hal yang akan mengancam aktifitas ekonomi di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A. (2010). *Ekonomi perikanan : Teori, kebijakan, dan pengelolaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rizal, A., Iskandar, Herawati, H., & Dewanti, L. P. (2018). *Potret dan review strategi pembangunan perikanan dan kelautan*. Bandung: Unpad Press.
- Fauzi, A., & Anna, S. (2002). Penilaian depresiasi sumberdaya perikanan sebagai bahan pertimbangan penentuan kebijakan pembangunan perikanan. *Pesisir & Lautan, Vol.4, No.2*, 36-49.
- Béné, C., & Tewfik, A. (2001). Fishing effort allocation and fishermen's decision making process in a multi-species small-scale fishery : Analysis of the conch and lobster fishery in turks and caicos islands. *Human Ecology, Vol.29, No.2*, 157-186.
- Suman, A., Irianto, H. E., Satria, F., & Amri, K. (2016). Potensi dan tingkat pemanfaatan sumber daya ikan di kawasan pengelolaan perikanan negara republik indonesia (wpp nri) tahun 2015 serta opsi pengelolaannya. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia, Vol.8, No.2*, 97-110.
- Putra, D. Y. (2011). Peran sektor perikanan dalam perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di indonesia : Analisis input-output. *Journal Maritime Economy, Vol. 4, No.1*, 1-93.
- Mahardhika, S. M., Saputra, S. W., & Ain, C. (2018). Valuasi ekonomi sumberdaya ikan dan ekowisata mangrove di muara angke, jakarta. *Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES), Vol. 7, No. 4*, 458-464.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2021). *statistik pelabuhan perikanan 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Ramadhan, A., Firdaus, M., Wijaya, R. A., & Muliawan, I. (2016). *Estimasi kerugian nelayan dan pembudidaya ikan akibat reklamasi di teluk jakarta*. Jakarta Utara: Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Vol. 11, No. 1.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2021). *Produksi perikanan tangkap laut dki jakarta*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Hasibuan, B. (2014). Valuasi ekonomi lingkungan nilai guna langsung dan tidak langsung komoditas ekonomi. *Signifikan Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 3, No. 2*, 113-126.
- Pearce, D., & Moran, D. (1994). *The economic value of biodiversity*. London: Earthscan Publications Ltd.

- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi sumber daya alam dan lingkungan : Teori dan aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sabri, F., & Amelia, R. (2016). *Analisis willingness to pay (wtp) dan kebutuhan air di kecamatan merawang*. Bangka Belitung: Infoteknik, Vol.17, No.2.
- Safri, M. (2020). *Pengembangan biaya perjalanan dengan metode kontingent valuasi ekonomi (cvm)*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Putri, W., & Juwana, I. (2019). Valuasi ekonomi objek wisata goa pindul kabupaten gunungkidul menggunakan pendekatan travel cost method. *Reka Lingkungan Jurnal Institut Teknologi Nasional*, Vol.7, No.1, 1-11.
- Mahardika, F. A., Sawitri, S., & Amarrohman, F. J. (2017). Penentuan nilai ekonomi keberadaan dan nilai penggunaan langsung kawasan untuk pembuatan peta zona nilai ekonomi kawasan da peta utilitas menggunakan sig (studi kasus : Kawasan krkb gembira loka, kota yogyakarta). *Jurnal Geodesi Undip*, Vol.6, No.3, 117-126.
- Hutagalung, M., Hendrik, & Warningsih, T. (2018). valuasi ekonomi sumberdaya perikanan tangkap di danau kajuik pelalawan riau. *Berkala Perikanan Terubuk*, Vol.46, No.1, 64-70.
- Suryawati, S. H., Soejarwo, P. A., Muliawan, I., & Firdaus, M. (2018). Valuasi ekonomi sumberdaya terumbu karang dan mangrove di kawasan taman wisata perairan (twp) gili matra, lombok utara, nusa tenggara barat. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Vol.8, No.2, 151-161.
- Widiastuti, M., Ruata, N. N., & Arifin, T. (2016). valuasi ekonomi ekosistem mangrove di kawasan pesisir kabupaten merauke. *Jurnal sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, Vol.11, No. 2, 147-159.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2005). *Riset pemasaran dan perilaku konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama dengan Jakarta Business Research Center.
- Putra, A. O., Armono, H. D., & Sujantoko. (2013). Pengaruh elevasi muka air laut pada koefisien transmisi dan refleksi composite *Breakwater*. *Jurnal Teknik POMITS*, Vol. 2, No. 1, 47-51.
- Sobari, M. P., Adrianto, L., & Azis, N. (2006). Analisis ekonomi alternatif pengelolaan ekosistem mangrove kecamatan barru, kabupaten barru. *Buletin Ekonomi Perikanan*, Vol.6, No. 3, 59-80.

- Atmaja, S. B. (2013). Perkembangan perikanan cumi-cumi di sentra pendaratan ikan utara pulau jawa. *Jurnal Literatur Perikanan Indonesia*, Vol. 19, No. 1, 31-38.
- Puspasari, R., & Triharyani, S. (2013). Karakteristik biologi cumi-cumi di perairan laut jawa. *Bawal*, Vol.5, No.2, 103-111.
- Fitria, M. (2020, Juli 16). *Analisis usaha budidaya ikan*. Diambil kembali dari Dinas perikanan dan ketahanan pangan kabupaten gunung mas: <http://perikanan.gunungmaskab.go.id/analisis-usaha-budidaya-perikanan/>
- Sandra, A. (2021, Januari 19). *Pemanfaatan cold storage*. Diambil kembali dari Pelabuhan perikanan nusantara kwardang: <https://kkp.go.id/djpt/ppnkwardang/artikel/26458-pemanfaatan-cold-storage>
- Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman. (2013, Oktober 1). *Pemecah gelombang air atau Breakwater*. Diambil kembali dari Pemerintah kabupaten bantul dinas pekerjaan umum perumahan dan kawasan permukiman: <https://dpupkp.bantulkab.go.id/berita/55-pemecah-gelombang-air-atau-Breakwater>
- Humas Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2019, April 23). *Riset dan konservasi jadi kunci pemanfaatan potensi laut indonesia*. Diambil kembali dari Lembaga ilmu pengetahuan indonesia: <http://lipi.go.id/berita/single/Riset-dan-Konservasi-Jadi-Kunci-Pemanfaatan-Potensi-Laut-Indonesia/21606>
- Pratama, O. (2020, Juli 1). *Konservasi perairan sebagai upaya menjaga potensi kelautan dan perikanan indonesia*. Diambil kembali dari Direktorat jenderal pengelolaan ruang laut: <https://kkp.go.id/djprl/artikel/21045-konservasi-perairan-sebagai-upaya-menjaga-potensi-kelautan-dan-perikanan-indonesia>
- Nafilah, A. D. (2021). Valuasi ekonomi sumber daya perikanan pantai wonokerto kabupaten pekalongan. *Jurnal Acitya Ardana*, Vol.1, No.1, 6-11.
- Pratama, D. P., Wijayanto, D., & Jayanto, B. B. (2019). Valuasi ekonomi dampak keberadaan pelabuhan perikanan nusantara brondong lamongan, jawa timur. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, Vol. 8, No.1, 10-17.

